

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh suatu kesimpulan umum bahwa penerapan metode curah pendapat (*brainstorming*) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung. Metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) menuntut peserta didik untuk berpikir secara kritis karena dalam prosesnya peserta didik dilatih untuk dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, serta mencari solusi untuk mengatasi masalah yang diberikan tersebut sehingga peserta didik dapat menyampaikan pendapat atau argumennya sebanyak banyaknya hal itu lah yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada setiap siklusnya yang mana peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritisnya yaitu dengan lebih banyak bertanya ketika ada hal yang tidak mereka mengerti, menjawab ketika diberikan pertanyaan, dapat menganalisis dan mencari solusi untuk permasalahan yang diberikan. Dengan demikian metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Di samping simpulan umum di atas, terdapat kesimpulan khusus dari setiap pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tindakan siklus 1,2 dan 3 yaitu dengan melihat silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar menurut kurikulum 2013, menyiapkan bahan ajar

- yang akan ditampilkan dalam bentuk *power point*, menyiapkan media yang cocok untuk diterapkan dengan metode yang sudah ditentukan dan materi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan penerapan metode curah pendapat (*brainstorming*) dalam pembelajaran PPKn dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Proses pembelajaran pada setiap siklus terdiri dari pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam siklus 1 sampai dengan tindakan siklus 3 telah mengalami peningkatan dengan perolehan kategori pada tindakan siklus 1 dikategorikan “Cukup”, pada tindakan siklus 2 dikategorikan “Baik” dan terakhir tindakan siklus 3 dikategorikan “Sangat baik”. Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan siklus 1 sampai dengan siklus 3 kembali meningkat dengan perolehan kategori pada siklus 1 dikategorikan “Kurang”, pada tindakan siklus 2 dikategorikan “Cukup” dan terakhir pada tindakan siklus 3 dikategorikan “Baik”. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode curah pendapat (*brainstorming*) dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya pada saat proses pembelajaran.
- c. Hasil pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari observasi yang terus meningkat dari setiap siklusnya, pada tindakan siklus 1 secara umum kemampuan berpikir kritis peserta didik masih dikategorikan “Kurang”, siklus 2 secara umum kemampuan berpikir kritis peserta didik masih dikategorikan “Cukup” dan pada tindakan siklus 3 secara umum kemampuan berpikir kritis meningkat sehingga dalam perolehan tersebut dapat dikategorikan “Baik” . Selain itu dilihat dari hasil evaluasi individu peserta didik yang berupa soal esai terlihat pula peningkatan pada setiap siklusnya, pada tindakan siklus 1 nilai hasil evaluasi individu peserta didik secara umum masih dikategorikan “Kurang”. Lalu pada tindakan siklus 2 nilai hasil evaluasi individu peserta didik secara umum mengalami peningkatan yaitu dapat masuk dalam kategori “Cukup” dan yang terakhir pada tindakan siklus 3 nilai hasil

evaluasi individu peserta didik secara umum mengalami peningkatan kembali yaitu dapat dikategorikan “Baik”.

- d. Hambatan yang dialami peneliti pada saat penelitian berlangsung 1) Peneliti masih belum bisa menguasai dan mengkondisikan kelas sehingga peserta didik kurang kondusif 2) Peneliti merasa kesulitan untuk menstimulus peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran; 3) Peneliti kesulitan memberikan instruksi atau pengarahan terkait penerapan metode curah pendapat (*brainstorming*); 4) Peneliti merasa kesulitan dalam pelaksanaan penerapan metode curah pendapat (*brainstorming*); 5) Pada saat pembagian kelompok banyak peserta didik yang tidak setuju; 6) Peneliti merasa kesulitan untuk membuat peserta didik berani untuk bertanya atau mengemukakan pendapat; Selanjutnya solusi yang dilakukan peneliti untuk mengatasinya yaitu: 1) Peneliti harus memahami dengan baik langkah-langkah dalam metode metode curah pendapat (*brainstorming*); 2) Memberikan contoh atau simulasi terhadap penerapan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) untuk mengatasi kebingungan peserta didik; 3) Meningkatkan kemampuan peneliti dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan baik tentang metode curah pendapat (*brainstorming*), penggunaan media, cara pengelolaan kelas, pengolahan materi pembelajaran, dan evaluasi; 4) Menarik perhatian peserta didik dengan sesuatu yang baru untuk mengatasi kejenuhan contohnya menampilkan media pembelajaran yang lebih kreatif; 5) Peneliti harus mampu menstimulus atau merangsang minat peserta didik agar timbul semangat belajar dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta aktif dalam proses pembelajaran; dan 6) Peneliti harus memotivasi dan memberikan ruang pada peserta didik untuk berpikir secara kritis.

## 5.2 Implikasi

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan metode curah pendapat (*brainstorming*) akan lebih baik lagi jika perencanaan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dilakukan secara maksimal karena

Aruni Shakilla Assdianie, 2019

**PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempersiapkan alat-alat atau media seperti *projector infocus* dan laptop akan menyita waktu yang lama jika dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hendaknya perencanaan yang dilakukan dari segi kesiapan belajar siswa dalam menguasai materi dapat ditugaskan terlebih dahulu kepada peserta didik.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung seharusnya dilaksanakan dengan terlebih dahulu memberikan langkah-langkah untuk menerapkan metode *brainstorming*, sebab mengingat metode ini merupakan hal baru baik bagi peserta didik maupun bagi guru. Guru seharusnya dapat lebih baik lagi mempersiapkan keadaan siswa agar dapat mengondusifkan kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) dalam pembelajaran PPKn seharusnya dilakukan dengan adanya *post-test* juga sehingga hasil dari penerapan metode curah pendapat (*brainstorming*) lebih terlihat.
- d. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode curah pendapat (*brainstorming*) dirasakan oleh peneliti, guru, maupun peserta didik. Hambatan yang didapatkan seharusnya dapat semakin diminimalisir dari siklus ke siklus agar hasil yang didapatkan akan maksimal. Hambatan seharusnya terlebih dahulu diprediksi oleh guru sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran. Selanjutnya upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) akan lebih baik jika dilakukan bersama-sama, baik guru maupun peserta didik sebab guru juga memerlukan kerjasama dari peserta didik untuk menghasilkan kegiatan belajar yang lebih efisien karena adanya kelemahan ataupun hambatan tidak hanya bersumber daripada kekurangan guru saja.

Aruni Shakilla Assdianie, 2019

**PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diterapkan dalam tiga siklus bahwa penerapan model pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, hal ini dibuktikan terdapat peningkatan pada setiap siklusnya dengan ketercapaian indikator di antaranya peserta didik mampu mengidentifikasi masalah yang diberikan, peserta didik mampu mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, kemampuan peserta didik dalam menganalisis masalah secara mendalam, peserta didik menggunakan bahasa yang tepat dan jelas, peserta didik mampu memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, peserta didik bersikap dan berpikir terbuka, peserta didik mampu memberi penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan, peserta didik mampu memberikan metode alternatif untuk memecahkan masalah, peserta didik dapat bersikap sistematis dan teratur dalam menanggapi masalah yang diberikan, dan kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya.

Dengan demikian sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan lapangan secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru lebih meningkatkan kompetensi pembelajaran dan menggunakan metode-metode yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) agar peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran.
- b. Dengan adanya penelitian ini dijadikan sebagai referensi guru untuk menerapkan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) sehingga guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
- c. Guru harus memberikan stimulus dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat berpikir secara kritis.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Aruni Shakilla Assdianie, 2019

**PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya sehingga menghasilkan suasana kelas pada proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif.
- b. Peserta didik hendaknya terus menggali kemampuan berpikir kritisnya terhadap mata pelajaran PPKn, sebab mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran penting dan wajib dalam pendidikan khususnya menyangkut kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta menyangkut urusan hukum, politik, sosial, budaya, pertahanan, keamanan negara, dan bidang-bidang ilmu sosial lainnya
- c. Peserta didik harus mengembangkan kemampuan dalam bertanya dan menjawab serta berargumen untuk dapat berpartisipasi dalam setiap pembelajaran, sehingga menghasilkan kondisi kelas yang aktif.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah kiranya dapat membantu proses pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) peserta didik dengan menunjang fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana agar kemampuan peserta didik dapat terealisasi secara optimal.
- b. Sekolah hendaknya dapat mendukung dan memfasilitasi guru dalam memberikan metode pembelajaran sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di lingkup SMA Negeri 14 Bandung.
- c. Sekolah mendukung minat peserta didik dalam menyalurkan bakatnya di mata pelajaran PPKn seperti mengadakan lomba guna memunculkan kemampuan mengingat terlebih lagi meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi PPKn.
- d. Sekolah menyediakan sumber belajar yang beragam untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penerapan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta

Aruni Shakilla Assdianie, 2019

**PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji sebuah metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

- b. Penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lagi dari apa yang telah dilakukan oleh peneliti serta mengkaji lebih lagi kekurangan-kekurangan yang dialami oleh peneliti.
- c. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen atau studi deskriptif untuk menanggulangi keterbatasan penggunaan metode penelitian ini.

## **5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI**

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang metode pembelajaran terutama metode pembelajaran yang menarik untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru.
- b. Departemen pendidikan kewarganegaraan memberikan pelatihan metode-metode pembelajaran secara langsung agar mahasiswa dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PPKn.
- c. Departemen pendidikan kewarganegaraan mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang mempunyai kualitas dalam menerapkan pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Aruni Shakilla Assdianie, 2019

*PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 14 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)